

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PRAKARTA	iii
RINGKASAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat.....	2
1.2.1. Tujuan Umum.....	2
1.2.2 Tujuan Khusus	3
1.2.3 Manfaat Magang Industri.....	3
1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja	4
1.4 Hasil Yang Diharapkan	6
BAB II KEADAAN UMUM PERUSAHAAN	8
2.1 Tinjauan Umum PT.TSB.....	8
2.2 Struktur Organisasi PT. Tritunggal Sentra Buana POM.....	9
2.3 Visi dan Misi.....	11
2.3.1 Visi	11
2.3.2 Misi.....	11
2.3.3 Moto	11
2.4 Kondisi Lingkungan	11
BAB III HASIL MAGANG INDUSTRI	12
3.1 Kegiatan Magang Industri di Bagian Proses (<i>Mill</i>)	12
3.1.1 Pengenalan pabrik.....	12
3.1.2 Jenis Limbah Pabrik Yang Dihasilkan	26
3.2 Kegiatan Magang Industri K3.....	29
3.2.1 Pelatihan Pemadam Kebakaran.....	29
3.2.2 Pengecekan <i>First aid box</i> (P3K).....	32

3.3	Kegiatan Magang Industri di Laboratorium	35
3.3.1	Analisa FFA (<i>Free Fatty Acid</i>) Crude Palm Oil (CPO) dan kernel.....	35
3.3.2	Analisa moisture (kadar air) CPO dan kernel	38
BAB IV	KESIMPULAN DAN SARAN	41
4.1	Kesimpulan	41
4.2	Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

Nomor	Keterangan	Halaman
1.	Rencana Kerja Harian Bulan September	4
2.	Rencana Kerja Harian Bulan Oktober	5
3.	Luas Areal Taman Blok Kebun Inti PT. TSB POM	8
4.	Persediaan P3K di PT. TSN POM	33

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Keterangan	Halaman
1.	Bagan Struktur Organisasi PT. TSB	10
2.	Limbah Jajang Kosong	28
3.	Limbah Serabut (<i>Fiber</i>)	28
4.	Limbah Solid	29

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Keterangan	Halaman
1.	Pengecekan P3K	45
2.	Pelatihan Pemadam Kebakaran	45
3.	Pengecekan APAR	45
4.	Simulasi Pemadam Kebakaran	45
5.	Analisa CPO <i>Moisture</i>	46
6.	Analisa CPO FFA	46
7.	Analisa Kernel	46
8.	Analisa CPO	46
9.	Kolam Limbah	47
10.	Rumah Pompa Land Aplikasi	47
11.	Kolam Limbah Land Aplikasi	47
12.	TPS Limbah B3	47
13.	Stasiun <i>Loading Ramp</i>	48
14.	Stasiun <i>Press</i>	48
15.	Stasiun <i>Clarification</i>	48
16.	Stasiun Kernel Plat	48
17.	Penyerahan Cindra Mata Bahwa Magang Telah Selesai	48
18.	Lembar Penilaian	49
19.	Laporan Harian Magang Industri	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) merupakan tanaman yang paling produktif dengan produksi minyak per ha paling tinggi dari seluruh tanaman penghasil minyak nabati. Kelapa sawit merupakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui berupa lahan yang subur, tenaga kerja produktif, dan sinar matahari yang berlimpah sepanjang tahun.

Perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu komoditi yang cukup populer saat ini untuk dikembangkan. Kelapa sawit komoditi perkebunan yang sedang menjadi unggul indonesia. Karena memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan merupakan penyumbang devisa bagi negara dibandingkan komoditi perkebunan lainnya. Indonesia merupakan salah satu produsen utama minyak kelapa sawit dengan luas areal mencapai 34,18% dari luas areal kelapa sawit dunia. Dengan rata-rata produksi mencapai 75,54 juta ton tandan buah segar (TBS) pada tahun 2004 sampai 2008.

Pengelolaan dan pemantauan serta pemanfaatan limbah merupakan salah satu jawaban untuk mengatasi pencemaran yang disebabkan oleh industri pengelolaan minyak kelapa sawit. Pengelolaan limbah yang efektif dan efisien akan menghasilkan buangan industri yang dapat diterima oleh lingkungan, bahkan merupakan nilai positif bagi industri.

Perkembangan bisnis kelapa sawit di Indonesia tumbuh dengan pesat dan menemui pelbagai tantangan yang harus dihadapi. Adanya tuduhan yang bersifat negatif dari beberapa lembaga lingkungan mancanegara yang menyebutkan bahwa industri kelapa sawit sebagai perusak lingkungan tentunya sangat merugikan dan akan mempengaruhi pengembangan industri ini.

Menghadapi tuntutan pasar global dan persaingan bisnis minyak nabati dunia, pemerintah berupaya untuk terus mengembangkan industri kelapa sawit nasional dengan memperhatikan prinsip berkelanjutan. Salah satu kebijakan yang dihasilkan oleh pemerintah melalui Kementerian Pertanian yaitu mewajibkan perusahaan perkebunan kelapa sawit di Indonesia untuk menerapkan ISPO. Ketentuan ini diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 19/Permentan/OT.140/3/2011, tentang pedoman perkebunan kelapa sawit berkelanjutan Indonesia yang ditetapkan tanggal 29 Maret 2011

Lulusan Program Studi Pengelolaan Lingkungan diharapkan dapat terlibat aktif dalam usaha pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan di perusahaan maupun di lingkungan secara umum. Di Indonesia membutuhkan banyak sumberdaya manusia yang dapat mengelola berbagai sumberdaya alamnya dan mampu mengatasi permasalahan lingkungan serta mampu menghasilkan suatu teknologi tepat guna yang dapat diimplementasikan dan bermanfaat langsung bagi masyarakat.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum

Adapun yang menjadi tujuan umum dari kegiatan Magang Industri (MI) adalah:

1. Memberikan pengalaman lapangan bagi mahasiswa untuk mengetahui perkembangan teknologi perkebunan di dunia kerja.
2. Memberikan pengalaman kerja pada mahasiswa untuk mengenal, memahami, dan beradaptasi terhadap pekerjaan sebagai bekal saat terjun ke dunia kerja.

3. Mahasiswa dapat menganalisis atau menjelaskan jika terjadi perbedaan antara ilmu yang diperoleh di kampus dengan realita dunia kerja. Hal demikian mungkin saja terjadi mengingat ada kalanya perkembangan teknologi di dunia kerja terkadang lebih cepat dari perkembangan ilmu di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun yang menjadi tujuan khusus dalam Magang Industri (MI) adalah Memberikan pengalaman lapangan bagi mahasiswa untuk mengetahui cara penerapan K3 umum, dan pengelolaan lingkungan yang baik ketika terjun ke masyarakat menghadapi dunia kerja.

1.2.3 Manfaat Magang Industri

a. Mahasiswa

1. Meningkatkan kualitas kemampuan penulis dalam hal mendata, merencanakan koreksi dan pengendalian faktor-faktor dan potensi bahaya yang ada.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam bidang K3 sekaligus dapat membandingkan dengan teori yang telah diperoleh dari perkuliahan untuk menghasilkan suatu karya tulis ilmiah.

b. Perusahaan

1. Memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi perusahaan terhadap upaya penanganan Keselamatan dan Kesehatan kerja Lingkungan (K3L) sehingga dapat meminimalisasi tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan.

2. Perusahaan mendapatkan alternatif calon karyawan khususnya di bidang K3 yang telah diketahui mutu dan kredibilitasnya.

c. Kampus

Menciptakan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat antara institusi tempat magang dengan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang Industri dilaksanakan di PT Tritunggal Sentra Buana, Desa Saliki, Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Magang Industri dilaksanakan selama 2 (dua) bulan dari tanggal 1 September sampai dengan 1 November 2022.

Tabel 1. Rencana Kerja Harian Rencana Kerja Harian September 2022 Kegiatan Program Magang Di PT. Tritunggal Sentra Buana

NO	KEGIATAN	LOKASI KEGIATAN	PIC	Pelaksanaan
1	Induction (<i>Safety Breafing</i> , tata tertib, RKH, dll)	Ruang <i>Meeting Mill</i>		21 September 2022
2	Penyampaian implementasi K3, konservasi dan manajemen lingkungan di perusahaan dan	Ruang <i>Meeting Mill</i>		22 September 2022

	Sertifikasi ISPO			
3	Orientasi di TSB <i>Mill</i> (umum)	TSB <i>Mill</i>		23-24 September 2022
4	Diskusi mingguan	Ruang <i>Meeting Mill</i>		24 September 2022
5	Orientasi kegiatan di Laboratorium (Mill)	Laboratorium <i>Mill</i>		26-29 September 2022
6	diskusi mingguan	Ruang <i>Meeting Mill</i>		30 September 2022
7	Orientasi kegiatan di bagian proses (<i>Mill</i>)	<i>Mill</i>		30-04 oktober 2022
8	Orientasi kegiatan dibagian pengelolaan limbah cair	Kolam limbah		05-06 oktober 2022
9	Diskusi mingguan	Ruang <i>Meeting Mill</i>		07 oktober 2022

Tabel 2. Rencana Kerja Harian Rencana Kerja Harian Oktober 2022 Kegiatan Program Magang Di PT. Tritunggal Sentra Buana

NO	KEGIATAN	LOKASI KEGIATAN	PIC	Pelaksanaan
1	Orientasi kegiatan K3 Konservasi dan manajemen lingkungan HO	HO		10-11Okt 2022
2	Orientasi kegiatan K3 Konservasi dan manajemen	Ruang <i>Meeting Mill dan estate</i>		12-18 Okt 2022

	lingkungan kebun			
3	Diskusi mingguan	Fleksibel		18 Okt 2022
4	Orientasi kegiatan K3, Konservasi dan Manajemen Lingkungan di TSB <i>Mill</i>	<i>Mill</i>		19 Okt 2022
5	Orientasi kegiatan dan Sosialisasi di bagian pengelolaan limbah cair (<i>Mill</i>)	<i>Estate</i>		20-24Okt 2022
6	Orientasi kegiatan K3, Konservasi dan Manajemen Lingkungan di HO	Ruang <i>Meeting Mill</i>		25 Okt 2022
7	Diskusi mingguan	<i>Mill</i>		26 Okt2022
8	Presentasi akhir <i>mill</i>	Ruang <i>Meeting Mill</i>		30Ok- 01novt 2022

1.4 Hasil Yang Diharapkan

Adapun hasil yang diharapkan selama mahasiswa mengikuti kegiatan Magang Industri (MI) Politeknik Pertanian Negeri Samarinda adalah:

1. Mahasiswa mengetahui jenis-jenis limbah yang dihasilkan dari proses pengolahan limbah kelapa sawit.
2. Mahasiswa mengetahui cara pengelolaan limbah dari hasil proses pengolahan kelapa sawit.

3. Mahasiswa mengetahui kegiatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta peran laboratorium dalam perusahaan kelapa sawit.
4. Mahasiswa mengetahui tentang kreativitas, inovasi, keahlian serta wawasan yang lebih luas mengenai dunia kerja dimasyarakat, sehingga ketika lulus mahasiswa telah memiliki pengalaman dan siap terjun ke lapangan untuk menghadapi dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen perindustrian, 2007. Membangun Daya Saing Industri Daerah dengan Pendekatan Kompetensi Inti Industri Daerah. Jakarta
- Dewi Kurniawati, 2013. Taktis Memahami keselamatan dan Kesehatan kerja, Surakarta: PT Aksara Sinergi Media.
- Haryanti, dkk. 2014. Studi Pemanfaatan Limbah Padat Kelapa Sawit. Samarinda
- Hidayat, D.A., Suroto., Kurniawan, B. 2017. Evaluasi keandalan sistem proteksi kebakaran ditinjau dari sarana penyelamatan dan sistem proteksi pasif kebakaran di gedung Lawang Sewu Semarang. Jurnal Kesmas, 5(5): 134-145.
- Ilmi, I.M.B., Khomsan, A., dan Marliyati, S.A. (2015). "Kualitas Minyak Goreng dan Produksi Gorengan Selama Penggorengan di Rumah Tangga Indonesia". Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan.
- Kamal, N. 2014. Karakterisasi Dan Potensi Pemanfaatan Limbah Sawit. Bandung
- Keputusan Direktur Jendral Pembinaan dan Pengawasan Ketenagakerjaan. (2009). Pedoman Pelatihan Dan Pemberian Lisensi Petugas Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Di Tempat Kerja.
- Ketutu Ima Ismara dan Eko Prianto. (2016) Keselamatan dan kesehatan kerja di bidang kelistrikan (electric safety). Solo : Adicandra Media Grafika.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi. (2008). Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor Per-15/MEN/VIII/2008 tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan di Tempat Kerja.
- Ramli, Soehatman (2010). Manajemen kebakaran. Jakarta : Dian Rakyat.
- Sucipto, CD, 2014, Keselamatan dan kesehatan kerja. Yogyakarta : Gosyen Publishing.

- Thygerson, A. (2016). *Pertolongan Pertama (Kelima)*. Penerbit Erlangga.
- Wulan D, M. F. (2014, Juni). Analisis Pengendalian Mutu (*Quality Control*) CPO (*Crude Palm Oil*) Pada PT. Buana Wira Subur Sakti Di Kabupaten Paser. *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Yulianto. 2019. Analisis *quality control* mutu kelapa sawit di PT. Perkebunan Lembah Bakti Aceh Singkil. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Smawati, M. 2003. *Pupuk Organik Padat*. Jakarta: Penebar Swadaya.